

**Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen Penelitian Kevalidan Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran Audiovisual oleh Ahli (Dosen)**

Nama Validator : Nengah Arnawa

Instansi : UPMI

Tanggal : 21 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kesesuaian Isi</b>			
1	Kesesuaian butir instrumen dengan tujuan penelitian	4	
2	Kesesuaian indikator dengan aspek yang diukur	3	
<b>II. Kecukupan Butir</b>			
3	Jumlah butir instrumen mencakup seluruh aspek penelitian	3	
4	Setiap aspek penelitian diwakili oleh beberapa butir pertanyaan	4	
<b>III. Kejelasan Butir</b>			
5	Rumusan butir tidak menimbulkan makna ganda	3	
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	
<b>IV. Kesesuaian Skala Penilaian</b>			
7	Skala penilaian (1-5) sesuai dan konsisten	4	
8	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami	3	
<b>V. Kelayakan Instrumen</b>			

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
9	Instrumen layak digunakan untuk uji coba	4	
10	Instrumen dapat mengungkap data sesuai tujuan penelitian	4	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		35	
<b>Persentase</b>		70 %	
<b>Kategori</b>		Valid	

Nama Validator : Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.

Instansi : Universitas Dwijendra

Tanggal : 21 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kesesuaian Isi</b>			
1	Kesesuaian butir instrumen dengan tujuan penelitian	5	
2	Kesesuaian indikator dengan aspek yang diukur	5	
<b>II. Kecukupan Butir</b>			
3	Jumlah butir instrumen mencakup seluruh aspek penelitian	5	
4	Setiap aspek penelitian diwakili oleh beberapa butir pertanyaan	4	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>III. Kejelasan Butir</b>			
5	Rumusan butir tidak menimbulkan makna ganda	5	
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	
<b>IV. Kesesuaian Skala Penilaian</b>			
7	Skala penilaian (1-5) sesuai dan konsisten	5	
8	Petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami	5	
<b>V. Kelayakan Instrumen</b>			
9	Instrumen layak digunakan untuk uji coba	5	
10	Instrumen dapat mengungkap data sesuai tujuan penelitian	5	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		49	
<b>Persentase</b>		98 %	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	Bahasa yang digunakan mohon diperhatikan sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Rubrik skor :

Skor	Keterangan
5	Sangat Valid (tidak perlu revisi)
4	Valid (revisi kecil)
3	Cukup (revisi sedang)

Skor	Keterangan
2	Kurang (revisi besar)
1	Sangat Kurang (tidak layak, perlu perombakan)

### Analisis Gabungan Validasi Instrumen (Dua Ahli)

Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase Validasi (V)	Kategori
Ahli 1 (Nengah Arnawa)	35	50	70%	Valid
Ahli 2 (Dr. I Ketut Suar Adnyana)	49	50	98%	Sangat Valid
Total Gabungan	84	100	84 %	Sangat Valid

#### 1. Skor Validasi Gabungan

Jumlah skor dari kedua validator:

##### a. Jumlah Skor

$$\text{Jumlah Skor} = \text{Skor Ahli 1} + \text{Skor Ahli 2} = 35 + 49 = 84$$

##### b. Persentase Validasi Gabungan

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor Validasi} &= \frac{\text{Jumlah Skor Gabungan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{84}{100} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase Validasi Gabungan} = 0,84 \times 100\% = 84\%$$

##### c. Kategori Kelayakan Gabungan

Nilai gabungan = 84 dicocokkan dengan kriteria kelayakan instrument:

Skor Validasi	Kategori	Keterangan
81 – 100	Sangat Valid	Layak digunakan tanpa revisi.

Skor Validasi	Kategori	Keterangan
61 – 80	Valid	Layak digunakan dengan revisi kecil.
41 – 60	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi pada beberapa bagian.
21 – 40	Kurang Valid	Tidak layak, perlu revisi besar/perombakan.
0 – 20	Tidak Valid	Tidak layak digunakan, memerlukan perombakan menyeluruh.

## 2. Kesimpulan Akhir Validitas Instrumen

Metrik	Hasil
Total Skor dari Dua Ahli	84 (dari maks 100)
Persentase Validasi Gabungan	84%
Kategori Kelayakan	Sangat Valid

### Analisis Kualitatif dan Tindak Lanjut

- a. Kelayakan (Overall): Instrumen validasi kevalidan model pembelajaran dan media pembelajaran audiovisual secara umum sangat valid 84. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki kualitas yang sangat baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian RdnD.
- b. Kesenjangan Penilaian (Inter-Rater Reliability): Terdapat perbedaan besar antara kedua ahli 98 vs. 70. Prioritas revisi butir-butir yang mendapat skor 3 dari Ahli 1 (total 5 butir) dan juga memperhatikan butir 4 dari Ahli 2 (skor 4) :
  - Kesesuaian indikator dan kecukupan butir (Aspek I dan II): indikator dan jumlah butir sudah benar-benar mewakili seluruh aspek yang diukur (skor 3).
  - Kejelasan butir dan bahasa (Aspek III): Revisi rumusan butir agar tidak ambigu dan menggunakan bahasa yang sangat sederhana, sesuai penekanan dari kedua ahli (Butir 5 dan 6).

- Petunjuk Pengisian (Butir 8): petunjuk jelas dan mudah dipahami (skor 3).
- c. Instrumen validasi kevalidan model pembelajaran dan media pembelajaran audiovisual mencapai kategori sangat valid dan dapat digunakan setelah dilakukan revisi kecil yang spesifik berdasarkan masukan-masukan dari kedua ahli.



**Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Penelitian Kepraktisan Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran Audiovisual oleh Ahli (Dosen)**

Nama Validator : Nengah Arnawa

Instansi : UPMI

Tanggal : 21 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1–5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kejelasan Petunjuk</b>			
1	Petunjuk pengisian mudah dipahami oleh responden	4	
2	Petunjuk pengisian memberikan informasi yang cukup untuk menjawab angket dengan benar	4	
<b>II. Kejelasan Butir Pernyataan</b>			
3	Setiap butir pernyataan ditulis dengan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	3	
4	Bahasa yang digunakan dalam angket sesuai dengan tingkat pemahaman responden (guru/siswa SMP)	3	
<b>III. Kecukupan Cakupan</b>			
5	Angket mencakup seluruh aspek penting kepraktisan (desain, kemudahan, navigasi, dsb.)	4	
6	Jumlah butir angket sudah memadai untuk mengukur kepraktisan instrumen	3	
<b>IV. Kesesuaian Responden dan Skala Penilaian</b>			
7	Angket sesuai dengan karakteristik responden (guru/siswa SMP)	4	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
8	Skala penilaian (1-5) digunakan secara tepat dan konsisten	3	
9	Petunjuk pengisian skala penilaian jelas dan mudah dipahami	4	
<b>V. Kelayakan Instrumen</b>			
10	Angket mudah digunakan dalam pelaksanaan uji coba penelitian	4	
11	Angket layak digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan produk penelitian	3	
12	Angket dapat mengungkap data sesuai tujuan penelitian	3	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		42	
<b>Persentase</b>		70 %	
<b>Kategori</b>		Valid	

Nama Validator : Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.

Instansi : Universitas Dwijendra

Tanggal : 21 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kejelasan Petunjuk</b>			
1	Petunjuk pengisian mudah dipahami oleh responden	4	
2	Petunjuk pengisian memberikan informasi yang	5	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
	cukup untuk menjawab angket dengan benar		
<b>II. Kejelasan Butir Pernyataan</b>			
3	Setiap butir pernyataan ditulis dengan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	5	
4	Bahasa yang digunakan dalam angket sesuai dengan tingkat pemahaman responden (guru/siswa SMP)	5	
<b>III. Kecukupan Cakupan</b>			
5	Angket mencakup seluruh aspek penting kepraktisan (desain, kemudahan, navigasi, dsb.)	5	
6	Jumlah butir angket sudah memadai untuk mengukur kepraktisan instrumen	5	
<b>IV. Kesesuaian Responden dan Skala Penilaian</b>			
7	Angket sesuai dengan karakteristik responden (guru/siswa SMP)	5	Petunjuk pengisian kuesioner agar dibuat lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa
8	Skala penilaian (1-5) digunakan secara tepat dan konsisten	5	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
9	Petunjuk pengisian skala penilaian jelas dan mudah dipahami	5	
<b>V. Kelayakan Instrumen</b>			
10	Angket mudah digunakan dalam pelaksanaan uji coba penelitian	5	
11	Angket layak digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan produk penelitian	5	
12	Angket dapat mengungkap data sesuai tujuan penelitian	5	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		59	
<b>Persentase</b>		98.33 %	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

Rubrik skor :

Skor	Keterangan
5	Sangat Valid (tidak perlu revisi)
4	Valid (revisi kecil)
3	Cukup (revisi sedang)
2	Kurang (revisi besar)
1	Sangat Kurang (tidak layak, perlu perombakan)

### Analisis Gabungan Validasi Angket Kepraktisan (Dua Ahli)

Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimum Teoretis	Persentase Validasi (V)	Kategori
Ahli 1 (Nengah Arnawa)	42	60	70.00%	Valid
Ahli 2 (Dr. I Ketut Suar Adnyana)	59	60	98.33%	Sangat Valid
Total Gabungan	101	120	84.17%	Sangat Valid

#### 1. Skor Validasi Gabungan

Jumlah skor dari kedua validator:

##### a. Jumlah Skor

$$\text{Jumlah Skor} = \text{Skor Ahli 1} + \text{Skor Ahli 2} = 42 + 59 = 101$$

##### b. Persentase Validasi Gabungan

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor Validasi} &= \frac{\text{Jumlah Skor Gabungan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{101}{120} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase Validasi Gabungan} = 84.17 \times 100\% = 84.17\%$$

##### c. Kategori Kelayakan Gabungan

Nilai persentase gabungan = 84.17% dicocokkan dengan kriteria kelayakan instrument

Skor Validasi	Kategori	Keterangan
81% – 100%	Sangat Valid	Layak digunakan tanpa revisi.

Skor Validasi	Kategori	Keterangan
61% – 80%	Valid	Layak digunakan dengan revisi kecil.
41%– 60%	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi pada beberapa bagian.
21%– 40%	Kurang Valid	Tidak layak, perlu revisi besar/perombakan.
0 %– 20%	Tidak Valid	Tidak layak digunakan, memerlukan perombakan menyeluruh.

Nilai persentase gabungan 84.17% berada pada kategori Sangat Valid

## 2. Kesimpulan Akhir Validitas Instrumen

Metrik	Hasil
Total Skor dari Dua Ahli	101 (dari maks 120)
Persentase Validasi Gabungan	84.17%
Kategori Kelayakan	Sangat Valid

### Analisis Kualitatif dan Tindak Lanjut

- a. Kelayakan (Overall): Instrumen angket kepraktisan dinilai Sangat Valid 84.1% oleh kedua ahli. Ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan untuk mengukur kepraktisan model/media pembelajaran yang akan diimplementasikan.
- b. Kesenjangan Penilaian (Inter-Rater Reliability): Terdapat perbedaan yang cukup besar antara kedua validator 98.33% vs.70.00%. Perbedaan ini menyoroti bahwa: Ahli 2 (Dr. I Ketut Suar Adnyana) menilai instrumen hampir sempurna. Ahli 1 (Nengah Arnawa) menilai instrumen hanya mencapai batas atas kategori Valid 70, dengan 6 butir mendapatkan skor 3. Walaupun hasil gabungan Sangat Valid, tetap dilakukan revisi berdasarkan butir yang mendapat skor 3 dari Ahli 1. Revisi harus berfokus pada:

- Kejelasan Butir Pernyataan dan Bahasa (Butir 3 dan 4), yang mendapat skor 3 dari Ahli 1.
  - Petunjuk Pengisian (Butir 1 dari Ahli 2, skor 4, dan saran tertulis dari Ahli 2) agar lebih sederhana bagi siswa SMP.
- c. Kesimpulan Akhir: Instrumen angket kepraktisan Sangat Valid dan siap diimplementasikan setelah dilakukan revisi kecil yang spesifik pada aspek kebahasaan dan rumusan butir yang kurang jelas.



**Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Penelitian Keefektifan Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran Audiovisual oleh Ahli (Dosen)**

Nama Validator : Nengah Arnawa

Instansi : UPMI

Tanggal : 21 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kesesuaian Isi</b>			
1	Instrumen keefektifan sesuai dengan tujuan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa.	4	
2	Indikator keefektifan telah sesuai dengan aspek-aspek kemampuan menulis (isi, struktur, bahasa, koherensi, kreativitas).	3	
<b>II. Kecukupan Indikator</b>			
3	Instrumen mencakup seluruh aspek penting dalam keterampilan menulis teks deskripsi berbasis integratif Bahasa Indonesia dan IPS.	3	
4	Jumlah butir instrumen memadai untuk mewakili semua indikator keterampilan menulis.	4	
<b>III. Kejelasan Butir</b>			
5	Rumusan indikator, angket, atau rubrik disusun dengan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.	4	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa SMP dan sesuai dengan konteks pembelajaran.	3	
<b>IV. Keterpaduan Konteks dan Skala Penilaian</b>			
7	Instrumen telah mengaitkan keterampilan menulis deskripsi dengan konteks materi IPS secara terpadu.	4	
8	Skala penilaian (1-5) digunakan secara tepat, konsisten, dan mencerminkan tingkat keefektifan.	3	
<b>V. Kelayakan Instrumen</b>			
9	Instrumen mudah digunakan dan praktis diterapkan dalam pengumpulan data di lapangan.	4	
10	Instrumen dapat mengungkap data sesuai dengan tujuan penelitian dan menghasilkan informasi yang valid.	4	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		36	
<b>Persentase</b>		72%	
<b>Kategori</b>		Valid	Layak digunakan dengan revisi kecil

Nama Validator : Dr. I Ketut Suar Adnyana, M.Hum.

Instansi : Universitas Dwijendra

Tanggal : 21 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kesesuaian Isi</b>			
1	Instrumen keefektifan sesuai dengan tujuan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa.	5	
2	Indikator keefektifan telah sesuai dengan aspek-aspek kemampuan menulis (isi, struktur, bahasa, koherensi, kreativitas).	5	
<b>II. Kecukupan Indikator</b>			
3	Instrumen mencakup seluruh aspek penting dalam keterampilan menulis teks deskripsi berbasis integratif Bahasa Indonesia dan IPS.	5	
4	Jumlah butir instrumen memadai untuk mewakili semua indikator keterampilan menulis.	5	
<b>III. Kejelasan Butir</b>			
5	Rumusan indikator, angket, atau rubrik disusun dengan kalimat yang jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.	4	Bahasa yang digunakan mohon diperbaiki agar lebih mudah dipahami
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa SMP dan	4	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
	sesuai dengan konteks pembelajaran.		
<b>IV. Keterpaduan Konteks dan Skala Penilaian</b>			
7	Instrumen telah mengaitkan keterampilan menulis deskripsi dengan konteks materi IPS secara terpadu.	5	
8	Skala penilaian (1-5) digunakan secara tepat, konsisten, dan mencerminkan tingkat keefektifan.	5	
<b>V. Kelayakan Instrumen</b>			
9	Instrumen mudah digunakan dan praktis diterapkan dalam pengumpulan data di lapangan.	5	
10	Instrumen dapat mengungkap data sesuai dengan tujuan penelitian dan menghasilkan informasi yang valid.	5	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		48	
<b>Persentase</b>		96%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

Rubrik skor :

Skor	Keterangan
5	Sangat valid (tidak perlu revisi)
4	Valid (revisi kecil)
3	Cukup (revisi sedang)
2	Kurang (revisi besar)

Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang (tidak layak, perlu perombakan)

### Analisis Gabungan Validasi Instrumen (Dua Ahli)

Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase Validasi (V)	Kategori	Catatan
Ahli 1 Nengah Arnawa	36	50	72%	Valid	Perlu revisi sedang (butir skor 3)
Ahli 2 (Dr. I Ketut Suar Adnyana)	48	50	96%	Sangat Valid	Perlu perbaikan bahasa (butir skor 4)
Total Gabungan	84	100			

#### 1. Skor Validasi Gabungan

Jumlah skor dari kedua validator:

##### a. Jumlah Skor

$$\text{Jumlah Skor} = \text{Skor Ahli 1} + \text{Skor Ahli 2} = 36 + 48 = 84$$

##### b. Persentase Validasi Gabungan

$$\begin{aligned} \text{Persentase Validasi Gabungan} &= \frac{\text{Jumlah Skor Gabungan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{84}{100} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase Validasi Gabungan} = 0,84 \times 100\% = 84\%$$

#### 2. Penentuan Kategori Kelayakan Gabungan

Nilai validasi gabungan = 84 dicocokkan dengan kriteria kelayakan instrumen:

Skor Validasi	Kategori	Keterangan
81 – 100	Sangat Valid	Layak digunakan tanpa revisi.
61 – 80	Valid	Layak digunakan dengan revisi kecil.
41 – 60	Cukup Valid	Cukup layak, perlu revisi pada beberapa bagian.
21 – 40	Kurang Valid	Tidak layak, perlu revisi besar/perombakan.
0 – 20	Tidak Valid	Tidak layak digunakan, memerlukan perombakan menyeluruh.

### 3. Kesimpulan Akhir Validitas Instrumen

Metrik	Hasil
Jumlah gabungan skor ahli	84 (dari maks 100)
Persentase validasi gabungan	84%
Kategori kelayakan	Sangat valid

#### Analisis Hasil dan Tindak Lanjut

- a. Kelayakan (Overall): Instrumen penelitian keefektifan model pembelajaran dan media pembelajaran audiovisual memiliki nilai validasi gabungan sebesar 84 oleh kedua ahli. Ini menunjukkan bahwa instrumen ini dikategorikan Sangat Valid dan layak digunakan untuk uji coba di lapangan.
- b. Kesenjangan Penilaian (Inter-Rater Reliability): Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penilaian kedua validator, yaitu 98 (Sangat Valid) berbanding 70 (Valid). Walaupun hasil gabungan instrumen mencapai kategori Sangat Valid 84, revisi wajib dilakukan berdasarkan butir yang mendapat skor 3 dari Ahli 1 (kategori revisi sedang). Revisi harus berfokus pada:
  - Kesesuaian Indikator (Butir 2) dan Kecukupan Butir (Butir 3): Memastikan bahwa indikator dan jumlah butir sudah benar-benar mewakili seluruh aspek penelitian yang diukur.

- Kejelasan Bahasa dan Rumusan Butir (Butir 5 dan 6): Memperbaiki bahasa agar tidak menimbulkan makna ganda dan mudah dipahami oleh target responden (siswa), sesuai penekanan dari Ahli 2.
- Petunjuk Pengisian (Butir 8): Memastikan petunjuk pengisian jelas dan mudah dipahami responden.

c. Kesimpulan Akhir:

Instrumen penelitian keefektifan model pembelajaran dan media pembelajaran audiovisual mencapai kategori Sangat Valid 84 dan siap diimplementasikan setelah dilakukan revisi kecil yang spesifik pada aspek kebahasaan, kecukupan butir, dan kejelasan indikator, sesuai dengan saran dan skor rendah yang diberikan oleh kedua ahli.



#### Lampiran 4. Instrumen Validasi Ahli Media

Tujuan : Menilai kelayakan media pembelajaran audiovisual yang digunakan dalam model pembelajaran.

Nama Validator : Dr Made Iwan Indrawan Jendra, S.S.,M.Hum.

Profesi / Jabatan : Dosen

Instansi : UHN IGB Sugriwa Denpasar

Tanggal Validasi : 24 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Tampilan Desain</b>			
1	Warna, font, dan tata letak media menarik dan mudah dibaca oleh siswa.	5	
2	Tata letak elemen visual mendukung fokus perhatian dan kenyamanan belajar.	4	
<b>II. Kualitas Gambar / Video</b>			
3	Gambar, animasi, atau video yang digunakan jelas, tajam, dan relevan dengan materi pembelajaran.	4	
4	Media audiovisual memiliki kualitas teknis (audio dan visual) yang baik dan tidak mengganggu pemahaman siswa.	5	
<b>III. Navigasi dan Interaktivitas</b>			
5	Tombol atau menu navigasi mudah diakses, berfungsi baik, dan tidak membingungkan siswa.	4	
6	Media memberikan pengalaman belajar interaktif yang menarik bagi siswa.	4	
<b>IV. Konsistensi Tampilan</b>			

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
7	Format tampilan dan gaya desain konsisten pada setiap halaman atau slide.	5	
8	Penggunaan ikon, warna, dan font seragam sesuai prinsip desain pembelajaran.	4	
<b>V. Kepraktisan Penggunaan</b>			
9	Media mudah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	4	
10	Media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa tanpa bimbingan intensif.	4	
<b>VI. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa SMP</b>			
11	Media sesuai dengan usia, tingkat kognitif, dan minat belajar siswa SMP.	5	
12	Bahasa dan tampilan media sesuai dengan konteks budaya dan tingkat pemahaman siswa.	5	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		53	
<b>Persentase</b>		88.33%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

Nama Validator : Dr. I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd.  
 Profesi / Jabatan : Dosen/ Lektor Kepala  
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha  
 Tanggal Validasi : 4 November 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1–5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Tampilan Desain</b>			
1	Warna, font, dan tata letak media menarik dan mudah dibaca oleh siswa.	5	Pada bagian judul sebaiknya warna tulisan disamakan saja
2	Tata letak elemen visual mendukung fokus perhatian dan kenyamanan belajar.	5	Mendukung Fokus visual
<b>II. Kualitas Gambar / Video</b>			
3	Gambar, animasi, atau video yang digunakan jelas, tajam, dan relevan dengan materi pembelajaran.	4	Lengkapi Lebih Banyak Gambar Lagi agar lebih menarik
4	Media audiovisual memiliki kualitas teknis (audio dan visual) yang baik dan tidak mengganggu pemahaman siswa.	4	Jika dikemas secara digital bisa tambahkan link video dan audio (barcode)
<b>III. Navigasi dan Interaktivitas</b>			
5	Tombol atau menu navigasi mudah diakses, berfungsi baik, dan tidak membingungkan siswa.	4	Buku Hard ini bisa dijadikan e-book sehingga ada naviakasi
6	Media memberikan pengalaman belajar interaktif yang menarik bagi siswa.	4	Cukup sesuai
<b>IV. Konsistensi Tampilan</b>			
7	Format tampilan dan gaya desain konsisten pada setiap halaman atau slide.	4	Sudah Konsisten

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1–5)	Catatan / Saran Perbaikan
8	Penggunaan ikon, warna, dan font seragam sesuai prinsip desain pembelajaran.	4	Sudah sesuai dengan Prinsip desain. Judul Buku gunakan warna tulisan yang sama
<b>V. Kepraktisan Penggunaan</b>			
9	Media mudah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.	4	Akan lebih praktis bisa dikemas dalam bentuk e-book
10	Media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa tanpa bimbingan intensif.	5	Sudah sangat baik
<b>VI. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa SMP</b>			
11	Media sesuai dengan usia, tingkat kognitif, dan minat belajar siswa SMP.	5	Sudah Sesuai
12	Bahasa dan tampilan media sesuai dengan konteks budaya dan tingkat pemahaman siswa.	4	Sudah Sesuai
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		52	
<b>Persentase</b>		86,7%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

#### Rubrik Skor

Skor	Kategori	Keterangan
5	Sangat Valid	Aspek yang dinilai sangat sesuai, tidak ada revisi diperlukan.
4	Valid	Aspek yang dinilai cukup sesuai, hanya memerlukan sedikit revisi kecil.

Skor	Kategori	Keterangan
3	Cukup	Aspek yang dinilai cukup sesuai, namun perlu revisi pada beberapa bagian agar lebih baik.
2	Kurang	Aspek yang dinilai kurang sesuai, perlu banyak perbaikan dan revisi besar.

## Analisis Gabungan Validasi Instrumen Ahli Media

### 1. Data Kuantitatif Gabungan

Validator	Skor Diberikan	Skor Maksimum	Persentase Validasi	Kategori	Catatan
Ahli 1 (Dr Made Iwan Indrawan Jendra)	53	60	88.83 %	Sangat Valid	Ada 6 butir mendapat skor 4
Ahli 2 (Dr. I Gede Suwiwa)	52	60	86.7 %	Sangat Valid	Ada 7 butir mendapat skor 4
Total Gabungan	105	120	87.5 %	Sangat Valid Valid Valid	—

### Lampiran 5. Instrumen Validasi Ahli Materi

Tujuan menilai ketepatan dan kelayakan isi/materi dalam model pembelajaran.

Nama Validator : Dr., Drs. I Wayan Gunartha, M. Pd.

Profesi / Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Tanggal Validasi : 25 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1–5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kesesuaian dengan Kurikulum</b>			
1	Materi sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPS.	4	
2	Materi selaras dengan capaian pembelajaran dan profil pelajar Pancasila.	4	
<b>II. Kebenaran Konsep</b>			
3	Materi benar secara keilmuan dan tidak menimbulkan miskonsepsi.	5	
4	Konsep, istilah, dan data yang digunakan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.	4	
<b>III. Kelengkapan Materi</b>			
5	Materi mencakup seluruh aspek penting yang harus dikuasai siswa.	5	
6	Materi mendukung ketercapaian indikator keterampilan menulis teks deskripsi.	5	
<b>IV. Keterpaduan Materi</b>			
7	Materi Bahasa Indonesia (menulis deskripsi) terintegrasi dengan IPS	4	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
	(mengetahui lingkungan atau lokasi tempat tinggal).		
8	Integrasi antar mata pelajaran (Bahasa Indonesia dan IPS) relevan, logis, dan saling menguatkan.	4	
<b>V. Kebermanfaatan Materi</b>			
9	Materi bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan pengetahuan sosial siswa.	5	
10	Materi membantu siswa memahami keterkaitan antara bahasa, budaya, dan konteks sosial.	4	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		44	
<b>Persentase</b>		88%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

Nama Validator : Dr. I Nyoman Yasa, S.Pd., M.A.

Profesi / Jabatan : Dosen/Lektor Kepala

Instansi : Undiksha

Tanggal Validasi : 12 November 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kesesuaian dengan Kurikulum</b>			
1	Materi sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPS.	4	Cek lagi penggunaan ejaan dan tata bahasa
2	Materi selaras dengan capaian pembelajaran dan profil pelajar Pancasila.	5	
<b>II. Kebenaran Konsep</b>			
3	Materi benar secara keilmuan dan tidak menimbulkan miskonsepsi.	4	
4	Konsep, istilah, dan data yang digunakan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.	5	
<b>III. Kelengkapan Materi</b>			
5	Materi mencakup seluruh aspek penting yang harus dikuasai siswa.	5	
6	Materi mendukung ketercapaian indikator keterampilan menulis teks deskripsi.	5	
<b>IV. Keterpaduan Materi</b>			
7	Materi Bahasa Indonesia (menulis deskripsi) terintegrasi dengan IPS (mengenal lingkungan atau lokasi tempat tinggal).	5	

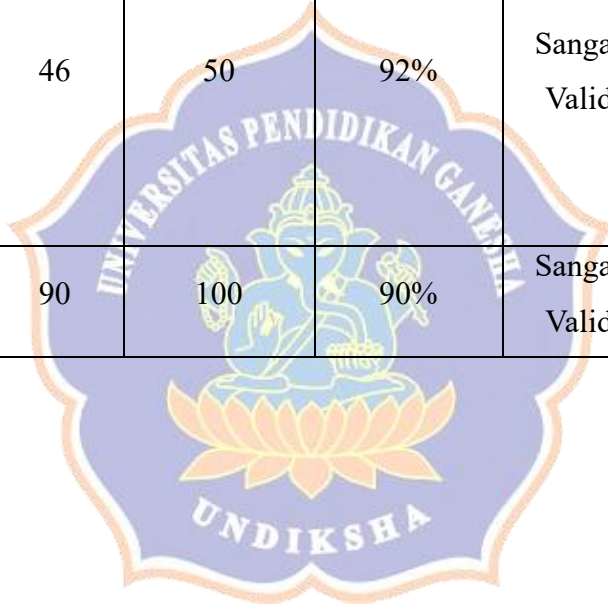
No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
8	Integrasi antar mata pelajaran (Bahasa Indonesia dan IPS) relevan, logis, dan saling menguatkan.	5	
<b>V. Kebermanfaatan Materi</b>			
9	Materi bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan pengetahuan sosial siswa.	4	
10	Materi membantu siswa memahami keterkaitan antara bahasa, budaya, dan konteks sosial.	4	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		46	
<b>Persentase</b>		92%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

Rubrik skor validasi (untuk semua instrumen: media, materi, dan bahasa)

Skor	Kategori	Keterangan
5	Sangat Baik	Aspek yang dinilai sangat sesuai, tidak ada revisi diperlukan.
4	Baik	Aspek yang dinilai cukup sesuai, hanya memerlukan sedikit revisi kecil.
3	Cukup	Aspek yang dinilai cukup sesuai, namun perlu revisi pada beberapa bagian agar lebih baik.
2	Kurang	Aspek yang dinilai kurang sesuai, perlu banyak perbaikan dan revisi besar.
1	Sangat Kurang	Aspek yang dinilai tidak sesuai, memerlukan perombakan menyeluruh.

### Analisis Gabungan Validasi Instrumen Ahli Materi

Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase Validasi (V)	Kategori	Catatan
Ahli 1 (Dr., Drs. I Wayan Gunartha)	44	50	88%	Sangat Valid	Ada 6 butir mendapat skor 4.
Ahli 2 (Dr. I Nyoman Yasa)	46	50	92%	Sangat Valid	Ada 4 butir mendapat skor 4. Perlu cek ejaan/tata bahasa.
Total Gabungan	90	100	90%	Sangat Valid	—



## Lampiran 6. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Tujuan : Menilai aspek kebahasaan dari media maupun materi pembelajaran.

Nama Validator : Nengah Arnawa

Profesi / Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Tanggal Validasi : 22 Oktober 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kejelasan Bahasa</b>			
1	Bahasa yang digunakan dalam media dan materi jelas serta mudah dipahami siswa SMP.	4	
2	Kalimat disusun secara efektif dan komunikatif.	3	
<b>II. Kesesuaian Tingkat Bahasa</b>			
3	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan usia siswa SMP.	4	
4	Struktur kalimat dan pilihan kata disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa.	4	
<b>III. Ketepatan Istilah</b>			
5	Istilah yang digunakan tepat, baku, dan konsisten sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	4	
6	Tidak terdapat istilah asing yang tidak perlu atau tidak dijelaskan artinya.	4	
<b>IV. Kaidah Bahasa</b>			
7	Penggunaan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa sesuai dengan PUEBI.	3	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
8	Tidak terdapat kesalahan penulisan (typo) atau kalimat yang rancu.	4	
<b>V. Daya Tarik Bahasa</b>			
9	Bahasa yang digunakan menarik, komunikatif, dan tidak monoton.	4	
10	Bahasa dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	3	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		37	
<b>Persentase</b>		74%	
<b>Kategori</b>		Valid	

Nama Validator : Dr. Kadek Wirahyuni, S.Pd., M.Pd.

Profesi / Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

Tanggal Validasi : 4 November 2025

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
<b>I. Kejelasan Bahasa</b>			
1	Bahasa yang digunakan dalam media dan materi jelas serta mudah dipahami siswa SMP.	5	
2	Kalimat disusun secara efektif dan komunikatif.	5	
<b>II. Kesesuaian Tingkat Bahasa</b>			
3	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan usia siswa SMP.	5	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Validator (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
4	Struktur kalimat dan pilihan kata disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa.	5	
<b>III. Ketepatan Istilah</b>			
5	Istilah yang digunakan tepat, baku, dan konsisten sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	4	
6	Tidak terdapat istilah asing yang tidak perlu atau tidak dijelaskan artinya.	5	
<b>IV. Kaidah Bahasa</b>			
7	Penggunaan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa sesuai dengan PUEBI.	4	
8	Tidak terdapat kesalahan penulisan (typo) atau kalimat yang rancu.	4	
<b>V. Daya Tarik Bahasa</b>			
9	Bahasa yang digunakan menarik, komunikatif, dan tidak monoton.	4	
10	Bahasa dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	5	
<b>Jumlah Skor Validasi</b>		47	
<b>Persentase</b>		94%	
<b>Kategori</b>		Sangat Valid	

Rubrik Skor Validasi (untuk semua instrumen: media, materi, dan bahasa)

Skor	Kategori	Keterangan
5	Sangat Baik	Aspek yang dinilai sangat sesuai, tidak ada revisi diperlukan.
4	Baik	Aspek yang dinilai cukup sesuai, hanya memerlukan sedikit revisi kecil.

Skor	Kategori	Keterangan
3	Cukup	Aspek yang dinilai cukup sesuai, namun perlu revisi pada beberapa bagian agar lebih baik.
2	Kurang	Aspek yang dinilai kurang sesuai, perlu banyak perbaikan dan revisi besar.
1	Sangat Kurang	Aspek yang dinilai tidak sesuai, memerlukan perombakan menyeluruh.

#### Analisis Gabungan Validasi Instrumen Ahli Bahasa

Validator	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Persentase Validasi	Kategori	Catatan
Ahli 1 (Nengah Arnawa)	37	50	74%	Valid	Perlu revisi sedang (3 butir skor 3: Butir 2, 7, 10).
Ahli 2 (Dr. Kadek Wirahyuni)	47	50	94%	Sangat Valid	Ada 4 butir mendapat skor 4.
Total Gabungan	84	100	84%	Sangat Valid	

## Lampiran 7. Instrumen Uji Kepraktisan Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran Audiovisual

Uji kepraktisan dilakukan untuk mengukur kemudahan, keterlaksanaan, dan daya tarik model pembelajaran di kelas. Lembar angket keterlaksanaan sintaks digunakan untuk menilai sejauh mana guru melaksanakan sintaks model pembelajaran sesuai rancangan.

### 1. Angket Kepraktisan untuk Guru

Tujuan : Menilai kepraktisan model pembelajaran dan media pembelajaran audiovisual dari perspektif guru.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIIA

Nama Guru : Moerdani N Alfonso, S.Pd.

Analisis Data Kepraktisan (Angket Guru dan Siswa)

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1-5)	Kategori
<b>I.</b>	<b>Model Pembelajaran</b>		
1	Sintaks model pembelajaran mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh guru.	5	Sangat Praktis
2	Model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	4	Praktis
3	Model pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa di kelas.	5	Sangat Praktis
4	Model pembelajaran membantu guru dalam mengelola kelas secara efektif.	5	Sangat Praktis
5	Model pembelajaran fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai kondisi kelas.	4	Praktis
<b>II</b>	<b>Media Digital Audiovisual</b>		
6	Media audiovisual mudah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.	5	Sangat Praktis
7	Media audiovisual membantu menjelaskan materi secara lebih jelas dan menarik.	5	Sangat Praktis

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1–5)	Kategori
8	Media audiovisual menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar.	4	Praktis
9	Media audiovisual sesuai dengan materi dan kurikulum yang berlaku.	4	Praktis
10	Media audiovisual mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal.	4	Praktis
Total Skor		45	
Persentase Skor		90%	
Kategori Skor		Sangat Valid	

#### Data Angket Kepraktisan Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Menulis Teks Deskripsi  
 Kelas : VIIA  
 Pertemuan ke- : Ke-5

Tabel Skor Angket Kepraktisan Siswa

NO	NAMA SISWA	P1	P2	P3	P4	P5	M1	M2	M3	M4	Jum Skor	Persen	Kategori	Catatan / Saran Umum (Revisi)
1	ANAK AGUNG GEDE VINSHA PUTRA MAHENDRA	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42	93.3%	Sangat Praktis	Langkah model cukup jelas.
2	BAGUS GEDE PUTRA WAISNAWA	4	5	3	4	3	5	4	4	5	37	82.2%	Praktis	Media terlalu panjang, membuat kurang fokus.
3	COKORDA RAI DINI NARIESTA	5	4	5	3	4	3	5	3	5	37	82.2%	Praktis	Kegiatan <i>fun</i> , tapi prosesnya agak berbelit.
4	DEWA AYU CIRA PADMAYONI	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41	91.1%	Sangat Praktis	Media visual sangat baik.
5	GUSTI NGURAH WIDYANATA PUTRA	4	3	4	5	3	4	5	3	4	35	77.8%	Praktis	Model membuat aktif, tapi petunjuk

NO	NAMA SISWA	P1	P2	P3	P4	P5	M1	M2	M3	M4	Jum Skor	Persen	Kategori	Catatan / Saran Umum (Revisi)
														pengerjaan kurang rinci.
6	I DEWA AYU AGUNG WULANDARI	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42	93.3%	Sangat Praktis	Desain media menarik.
7	I DEWA AYU INDAH MAHARANI	3	4	4	3	5	5	4	5	5	38	84.4%	Praktis	Langkah pembelajaran terlalu cepat.
8	I KADEK WERDI PUTRA	4	5	4	5	5	5	3	4	3	38	84.4%	Praktis	Suasana hidup, tapi media terlalu ramai (warna).
9	I KOMANG SATYA DWIKA ARIAWAN	3	4	3	4	5	4	4	5	4	36	80.0%	Praktis	Ada <i>sound effect</i> tapi kurang fokus pada materi.
10	I KOMANG SHRI WEDANA MUTRAM	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42	93.3%	Sangat Praktis	Model dan media bagus, membuat termotivasi.
11	I MADE DARMA SAPUTRA	4	3	4	3	5	3	4	3	5	34	75.6%	Praktis	Pengerjaan agak sulit tanpa bimbingan intensif.
12	I MADE SASTRA PRABAWA GUNAWAN	5	5	3	5	4	4	3	5	5	39	86.7%	Praktis	Media harus selalu ada, tapi sulit dioperasikan.
13	I NYOMAN GANDHI WIJAYAKUSUMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Sangat mudah dan efektif.
14	I PUTU REVAN ALDIYUANA	4	5	4	4	5	4	5	3	5	39	86.7%	Praktis	Langkah kerja tugas jelas.
15	I WAYAN DIPTA RAHARJA	5	4	5	5	3	5	3	5	4	39	86.7%	Praktis	Gambar di media kurang variatif.
16	I WAYAN FIBRA CANDRA SENTANA	3	3	3	4	3	4	4	4	5	33	73.3%	Cukup Praktis	Perlu waktu lebih banyak untuk memahami.
17	I WAYAN PRIYA SUDIATMIKA	4	3	4	3	5	3	4	3	5	34	75.6%	Praktis	Diskusi leluasa, tapi panduan kurang rinci.
18	IDA AYU PUTRI CANTIKA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Tidak ada. Sempurna.
19	KADEK DHARMA PREMA SURYA PUTRA	3	4	3	4	5	4	3	4	3	33	73.3%	Cukup Praktis	Sedikit bingung pada tahap awal model.

NO	NAMA SISWA	P1	P2	P3	P4	P5	M1	M2	M3	M4	Jum Skor	Persen	Kategori	Catatan / Saran Umum (Revisi)
20	KADEK FEBY DWI PURNAWAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Paling menyenangkan dan efektif.
21	KETUT KRISNA WIRATAMA	4	3	4	3	5	3	4	3	5	34	75.6%	Praktis	Media perlu ada <i>game</i> atau kuis cepat.
22	KETUT RIANTA ADNYANA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Mudah diikuti dan membantu.
23	NI KADEK AYU SUKSMA DEWI	3	4	3	4	5	4	5	3	5	36	80.0%	Praktis	Kurang fokus jika ada distraksi.
24	NI KADEK DIAN ARUM SARI	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42	93.3%	Sangat Praktis	Media berfungsi baik, tapi perlu pengecekan perangkat.
25	NI KADEK INTAN PARADITA	4	3	4	3	5	3	4	3	5	34	75.6%	Praktis	Tidak ada
26	NI KADEK SINTA WIDYASARI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Tidak ada.
27	NI KOMANG RIRIN ANGGARIKA	5	5	4	5	5	5	5	4	3	41	91.1%	Sangat Praktis	Media audio terlalu cepat.
28	NI LUH MADE ARIYANTI	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33	73.3%	Cukup Praktis	Petunjuk model harus diulang.
29	NI PUTU DWI AYU WIDIANI	3	4	4	3	4	4	5	3	4	34	75.6%	Praktis	Perlu lebih banyak waktu untuk menyajikan hasil.
30	NI PUTU SULASTRI	5	5	5	4	4	3	5	4	4	39	86.7%	Praktis	Model membuat motivasi tinggi.
31	NI WAYAN VINA PRAMESTI	4	5	3	5	5	4	4	3	5	38	84.4%	Praktis	Media kurang fokus pada contoh praktis.
32	PANDHE PUTRA CAHYA WIBAWA	5	3	4	3	5	4	3	4	4	35	77.8%	Praktis	Interaksi lancar, tapi instruksi model kurang runtut.
33	PUTU AYU NATALIA DEWI	5	5	5	4	4	5	5	5	3	41	91.1%	Sangat Praktis	Media sangat membantu pemahaman.
34	PUTU CHINTYA DEWI	3	4	3	4	5	3	4	3	5	34	75.6%	Praktis	Petunjuk harus lebih visual.
35	PUTU GEDE INDRA PRAWIRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Luar biasa praktis.
36	GEDE SUMARTA	3	4	3	4	5	4	3	4	4	34	75.6%	Praktis	Media diakses lebih cepat.

NO	NAMA SISWA	P1	P2	P3	P4	P5	M1	M2	M3	M4	Jum Skor	Persen	Kategori	Catatan / Saran Umum (Revisi)
37	KOMANG ARIA ASTAWA	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42	93.3%	Sangat Praktis	Model sangat memotivasi.
38	NI LUH ERNA WATI	4	3	4	3	5	3	4	3	5	34	75.6%	Praktis	Bertanggung jawab, tapi merasa terbebani tugas.
39	PUTU RAHAYU	5	5	4	5	5	5	3	4	5	41	91.1%	Sangat Praktis	Media mendukung presentasi.
40	KADEK DEWI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100%	Sangat Praktis	Semua aspek sudah sangat baik.
Total skor											1584			
Skor Rata											4.40			
Kategori Skor														Sangat Praktis



## Lampiran 8. Instrumen Uji Efektivitas Model Pembelajaran dan Media Pembelajaran Audiovisual

Uji efektivitas bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model terhadap keterampilan menulis siswa.

### a. Tes Keterampilan Menulis (Pretest–Posttest)

Tes dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model untuk menilai peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik.

Nama :

Kelas :

No Absen :

Tema “Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal” (Integrasi Bahasa Indonesia dan IPS)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 91–100 (Sangat Baik)	Skor 76–90 (Baik)	Skor 61–75 (Cukup)	Skor ≤60 (Kurang)
<b>Isi (Content)</b>	Kelengkapan dan kejelasan deskripsi lokasi	Deskripsi sangat lengkap, mencakup letak, kondisi lingkungan, ciri khas, dan informasi penting lain.	Deskripsi cukup lengkap, mencakup sebagian besar aspek (letak, kondisi, ciri khas).	Deskripsi kurang lengkap, hanya menyebut sebagian aspek.	Deskripsi sangat minim, informasi penting banyak hilang.
<b>Struktur Teks</b>	Organisasi paragraf (orientasi dan deskripsi rinci)	Struktur teks sesuai kaidah deskripsi, runtut, dan paragraf tersusun dengan baik.	Struktur cukup runtut, masih ada bagian yang kurang teratur.	Struktur kurang jelas, ide campur aduk.	Tidak runtut, paragraf tidak sesuai kaidah deskripsi.
<b>Kebahasaan</b>	Ketepatan pilihan kata, ejaan, dan tata bahasa	Pilihan kata tepat, variasi kaya, ejaan dan tata bahasa benar.	Pilihan kata cukup tepat, ada sedikit kesalahan ejaan/tata bahasa.	Banyak kata kurang tepat, kesalahan ejaan/tata bahasa cukup sering.	Kata tidak tepat, banyak kesalahan ejaan dan tata bahasa.

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 91–100 (Sangat Baik)	Skor 76–90 (Baik)	Skor 61–75 (Cukup)	Skor ≤60 (Kurang)
<b>Keterpaduan (Koherensi dan Kohesi)</b>	Hubungan antar kalimat/paragraf	Kalimat antar paragraf sangat padu, ide mengalir lancar.	Kalimat cukup padu, masih ada sedikit loncatan ide.	Keterpaduan kurang, kalimat sering terputus atau tidak nyambung.	Tidak ada keterpaduan, kalimat/paragraf acak.
<b>Kreativitas</b>	Keunikan deskripsi dan daya tarik tulisan	Tulisan sangat menarik, detail hidup, dan menggugah pembaca.	Tulisan cukup menarik, ada beberapa detail hidup.	Tulisan kurang menarik, deskripsi sederhana.	Tulisan sangat monoton, tidak ada detail menarik.

1. Rumus Perhitungan Skor Akhir

$$Skor\ Akhir = \frac{S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5}{5}$$

Keterangan :

- $S_1$  = Skor Isi
- $S_2$  = Skor Struktur Teks
- $S_3$  = Skor Kebahasaan
- $S_4$  = Skor Keterpaduan
- $S_5$  = Skor Kreativitas

2. Interpretasi skor rata-rata :

Rentang Nilai	Kategori
91–100	Sangat Baik
76–90	Baik
61–75	Cukup
≤60	Kurang

No	NIS	Nama Siswa	Pretes	Postes 1 (Uji Coba Terbatas)	Postes 2	Peningkatan (Pretes Ke Postes 2)	<G> Normalized Gain Individu
1	14868	Anak Agung Gede Vinsha Putra Mahendra	77	-	88	+10 Poin	0.45
2	14869	Bagus Gede Putra Waisnawa	76	84	88	+12 Poin	0.50
3	14870	Cokorda Rai Dini Nariesta	75	81	85	+10 Poin	0.40
4	14871	Dewa Ayu Cira Padmayoni	76	-	88	+12 Poin	0.50
5	14872	Gusti Ngurah Widyanata Putra	75	81	85	+10 Poin	0.40
6	14873	I Dewa Ayu Agung Wulandari	75	83	86	+11 Poin	0.44
7	14874	I Dewa Ayu Indah Maharani	74	-	83	+9 Poin	0.35
8	14875	I Kadek Werdi Putra	75	82	84	+9 Poin	0.36
9	14876	I Komang Satya Dwika Ariawan	73	79	82	+9 Poin	0.33
10	14877	I Komang Shri Wedana Mutram	77	84	82	+4 Poin	0.18

No	NIS	Nama Siswa	Pretes	Postes 1 (Uji Coba Terbatas)	Postes 2	Peningkatan (Pretes Ke Postes 2)	<G> Normalized Gain Individu
11	14878	I Made Darma Saputra	76	-	87	+10 Poin	0.43
12	14879	I Made Sastra Prabawa Gunawan	74	80	84	+10 Poin	0.38
13	14880	I Nyoman Gandhi Wijayakusuma	77	85	84	+6 Poin	0.27
14	14881	I Putu Revan Aldiyuana	76	-	87	+11 Poin	0.46
15	14882	I Wayan Dipta Raharja	76	84	88	+12 Poin	0.50
16	14883	I Wayan Fibra Candra Sentana	58	65	70	+12 Poin	0.29
17	14884	I Wayan Priya Sudiarmika	58	66	72	+14 Poin	0.33
18	14885	Ida Ayu Putri Cantika	75	81	85	+10 Poin	0.40
19	14886	Kadek Dharma Prema Surya Putra	76	-	87	+12 Poin	0.48
20	14887	Kadek Feby Dwi Purnawan	78	84	88	+10 Poin	0.45
21	14888	Ketut Krisna Wiratama	76	82	86	+10 Poin	0.42
22	14889	Ketut Rianta Adnyana	73	-	82	+9 Poin	0.33

No	NIS	Nama Siswa	Pretes	Postes 1 (Uji Coba Terbatas)	Postes 2	Peningkatan (Pretes Ke Postes 2)	<G> Normalized Gain Individu
23	14890	Ni Kadek Ayu Suksma Dewi	78	85	88	+10 Poin	0.45
24	14891	Ni Kadek Dian Arum Sari	75	82	86	+11 Poin	0.44
25	14892	Ni Kadek Intan Paradita	77	81	85	+10 Poin	0.40
26	14893	Ni Kadek Sinta Widyasari	75	82	86	+11 Poin	0.44
27	14894	Ni Komang Ririn Anggarika	78	85	89	+11 Poin	0.50
28	14895	Ni Luh Made Ariyanti	75	-	83	+9 Poin	0.35
29	14896	Ni Putu Dwi Ayu Widiani	76	83	86	+10 Poin	0.42
30	14897	Ni Putu Sulastri	77	82	86	+10 Poin	0.42
31	14898	Ni Wayan Vina Pramesti	76	83	87	+10 Poin	0.43
32	14899	Pandhe Putra Cahya Wibawa	73	-	83	+10 Poin	0.37
33	14900	Putu Ayu Natalia Dewi	74	81	85	+11 Poin	0.42
34	14901	Putu Chintya Dewi	75	83	87	+12 Poin	0.48
35	14902	Putu Gede Indra Prawira	74	80	83	+9 Poin	0.35

No	NIS	Nama Siswa	Pretes	Postes 1 (Uji Coba Terbatas)	Postes 2	Peningkatan (Pretes Ke Postes 2)	<G> Normalized Gain Individu
36	14903	Gede Sumarta	73	81	85	+12 Poin	0.44
37	14904	Komang Aria Astawa	77	83	87	+10 Poin	0.43
38	14905	Ni Luh Erna Wati	78	-	89	+11 Poin	0.50
39	14906	Putu Rahayu	76	84	88	+12 Poin	0.50
40	14907	Kadek Dewi	75	-	86	+11 Poin	0.44
Rata -Rata Kelas			75.0	81.8	75		

Normalized Gain <math>\langle G \rangle</math> adalah metode yang paling umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi (model pembelajaran) dalam meningkatkan hasil belajar. Rumusnya adalah:

$$\langle G \rangle = \frac{\text{Postest Rata} - \text{Rata} - \text{Pretes Rata} - \text{Rata}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Pretest Rata} - \text{Rata}}$$

#### **Peningkatan Normalized Gain <math>\langle G \rangle</math>**

Perhitungan Normalized Gain <math>\langle G \rangle</math> dihitung dari Pretes dan Postes 2 (40 siswa) :

$$\langle G \rangle = \frac{85.2 - 75.0}{100 - 75.0}$$

Hasil <math>\langle G \rangle = 0.408</math> masih berada dalam kategori Sedang ( $0.3 < \langle G \rangle < 0.7$ ), yang menguatkan kesimpulan bahwa model pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## Lampiran 9. RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

### MATERI TEKS DESKRIPSI

#### 1. Identitas

<b>Mapel</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas / Fase</b>	<b>: VII / D</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 JP X 40 menit (2 Kali Pertemuan)</b>
<b>Pendekatan</b>	<b>: Pembelajaran Mendalam</b>

#### 2. Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Penalaran kritis
3. Kreativitas

#### 3. Desain Pembelajaran

##### a. Capaian Pembelajaran

##### Capaian Umum

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

##### b. Capaian per Elemen

##### Menulis – Mempresentasikan

Peserta didik mampu menulis gagasan, pemikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logistik, kritis, dan kreatif.

Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber referensi secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan pemahaman baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik tulisan menyampaikan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

#### **Menyimak – Memahami**

Peserta didik mampu menyimak dan memahami gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai jenis teks lisan, dialog, monolog, maupun teks audiovisual. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari teks yang didengar secara kritis, logis, dan etis. Dalam kegiatan menyimak, peserta didik menunjukkan sikap empati, apresiatif, dan terbuka terhadap perbedaan pandangan. Peserta didik mengembangkan kemampuan untuk menafsirkan makna denotatif, konotatif, maupun kiasan dalam teks yang disimak. Hasil pemahaman dari kegiatan menyimak digunakan untuk membangun pengetahuan baru, menyusun argumen, serta memperluas wawasan berdasarkan fakta, pengalaman, maupun imajinasi.

#### **4. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi faktual tentang lokasi tempat tinggal, meliputi letak geografis, kondisi alam, sosial, budaya, dan kegiatan ekonomi, berdasarkan hasil pengamatan langsung atau data sekunder, dengan tepat.
- b. Peserta didik mampu mengelompokkan informasi ke dalam struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, penutup) secara runtut dan logis, menggunakan data hasil pengamatan atau sumber tepercaya, dengan minimal 3 elemen struktur tersusun benar.
- c. Peserta didik mampu menyusun teks deskripsi yang memadukan data IPS dan bahasa deskriptif (kosakata sifat, detail sensoris) dengan

memperhatikan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang tepat.

- b. Peserta didik mampu mengevaluasi teks deskripsi yang dihasilkan sendiri maupun karya teman, berdasarkan kelengkapan isi, ketepatan bahasa, dan kemenarikan penyajian, dengan memberikan minimal 3 masukan konstruktif yang sesuai kriteria.

**5. Dimensi Profil Lulusan yang dituju :**

- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa  
Memiliki keyakinan teguh terhadap ajaran agama yang dianut, diwujudkan dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan ketaatan, rasa syukur, dan kejujuran.
- b. Penalaran kritis  
Mampu untuk menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan mengevaluasi bukti secara logis sebelum mengambil keputusan.
- c. Kreativitas  
Mampu untuk menghasilkan gagasan baru yang bermanfaat, memodifikasi ide yang sudah ada, dan menemukan solusi inovatif.

**6. Topik Pembelajaran**

Menulis Teks Deskripsi

**7. Praktik Pedagogis**

- a. Pendekatan: CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
- b. Strategi: Presentasi berbagi informasi (information sharing)
- c. Model Pembelajaran Integratif
- d. Diferensiasi:
  - Konten: Peserta didik dapat memilih lokasi tempat tinggal yang akan dideskripsikan (desa, kota, atau daerah wisata lokal) berdasarkan minat dan ketersediaan data.
  - Proses: Peserta didik dapat mengumpulkan informasi melalui observasi langsung, wawancara, atau mencari sumber keberanian/luring sesuai gaya belajar mereka.
  - Produk: Menyusun teks deskripsi tentang lokasi tempat tinggal yang memadukan data IPS (letak geografis, kondisi alam, sosial, budaya, kegiatan ekonomi) dan bahasa deskriptif yang tepat, lalu

menyatukannya di depan kelas dengan percaya diri dan penggunaan bahasa yang sesuai kaidah.

### 8. Kemitraan Pembelajaran

Antar peserta didik

Guru–Siswa

### 9. Lingkungan Pembelajaran


- a. Fisik: Kelas dikondisikan sebagai ruang aman dan nyaman bagi peserta didik untuk tampil dan berbicara.
- b. Sosial: Mendukung kolaborasi dan komunikasi antar peserta didik melalui kerja kelompok.
- c. Emosional: Kegiatan dilakukan dengan suasana menyenangkan, tidak menegangkan. Ada apresiasi terhadap usaha, bukan hanya hasil akhir.

### 10. Pemanfaatan digital

- a. Menyimak video sekolah SMP Negeri 8 Denpasar dan lokasi tempat wisata yang dekat dengan tempat tinggalnya melalui proyektor/layar sebagai media utama.
- b. Menggunakan slide presentasi digital untuk menyampaikan materi

### 11. Pengalaman Belajar (Pertemuan Pertama)

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdoa bersama (beriman)</li> <li>2. Peserta didik aktif memberikan informasi keadaan kelas dan kehadiran peserta didik ketika guru mengabsen.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar</li> <li>4. Peserta didik menyaksikan tayangan gambar Art Center. Gambar menunjukkan acara yang dipentaskan di Art Center.</li> </ol>	20 menit

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
	 <p>5. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan dibahas pada pembelajaran.  <b>Pertanyaan Pemantik: (Bermakna)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pernah kamu mengunjungi Art Center?</li> <li>b. Apa saja yang dapat kamu lihat di Art Center?</li> <li>c. Tahukan kamu fungsi Art Center?</li> </ol> <p>6. Peserta didik menerima penjelasan mengenai tujuan pembelajaran (<b>Berkesadaran</b>):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi faktual tentang lokasi tempat tinggal, meliputi letak geografis, kondisi alam, sosial, budaya, dan kegiatan ekonomi, berdasarkan hasil pengamatan langsung atau data sekunder, dengan tepat.</li> <li>b. Peserta didik mampu mengelompokkan informasi ke dalam struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, penutup) secara runtut dan logis, menggunakan data hasil pengamatan atau sumber terpercaya, dengan minimal 3 elemen struktur tersusun benar.</li> <li>c. Peserta didik mampu menyusun teks deskripsi</li> </ol>	

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
	<p>yang memadukan data IPS dan bahasa deskriptif (kosakata sifat, detail sensoris) dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang tepat.</p> <p>d. Peserta didik mampu mengevaluasi teks deskripsi yang dihasilkan sendiri maupun karya teman, berdasarkan kelengkapan isi, ketepatan bahasa, dan kemenarikan penyajian, dengan memberikan minimal 3 masukan konstruktif yang sesuai kriteria.</p> <p>7. Guru menyampaikan sikap yang dinilai dalam belajar:</p> <p>a. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>• menunjukkan rasa terima kasih atas kesempatan belajar.</li> <li>• bersikap jujur dalam mengerjakan tugas maupun menyampaikan informasi.</li> </ul> <p>b. Penalaran Kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mampu menganalisis informasi yang diperoleh dari teks atau tayangan.</li> <li>• mengajukan pertanyaan yang relevan dan logis.</li> <li>• memberikan tanggapan atau masukan yang didukung alasan yang tepat.</li> </ul> <p>c. Kreativitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menghasilkan teks deskripsi yang menarik,</li> </ul>	

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
	<p>variatif, dan asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menggunakan perluasan deskriptif secara tepat dan bervariasi.</li> <li>• menyajikan ide-ide baru atau memodifikasi gagasan yang sudah ada.</li> </ul>	
Kegiatan inti	<p><b>1. Define (Orientasi &amp; Identifikasi Masalah)</b></p> <p>a. Guru menyediakan media digital yang relevan (video, gambar, atau infografis) yang menampilkan fenomena nyata di lingkungan sekitar sekolah, kemudian mengarahkan fokus pengamatan peserta didik terhadap topik yang akan dipelajari (<b>memahami</b>).</p> <p>b. Peserta didik mengamati tayangan media digital dengan saksama untuk menemukan unsur yang dapat dijadikan bahan deskripsi (objek, suasana, nilai budaya, atau keunikan tempat).</p> <p><b>2. Initiate (Inisiasi)</b></p> <p>a. Peserta didik menyimak tayangan media audiovisual (video) yang menyajikan objek deskripsi secara konkret untuk membangun skemata awal dan rasa ingin tahu (modeling).</p> <p>b. Peserta didik melakukan identifikasi awal terhadap unsur-unsur yang tampak pada video, baik secara fisik maupun suasana.</p> <p>c. Peserta didik menyusun rencana pengamatan sederhana untuk mendalami objek tersebut, baik melalui tayangan ulang digital maupun sumber pendukung lainnya.</p>	80 menit

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
	<p>d. Peserta didik merancang panduan observasi dalam bentuk tabel identifikasi yang mencakup aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak dan kondisi geografis (Aspek IPS).</li> <li>• Ciri fisik (warna, bentuk, ukuran, bahan).</li> <li>• Suasana dan aktivitas sosial (Aspek IPS).</li> <li>• Nilai budaya/kearifan lokal (Aspek IPS).</li> </ul>	
	<p><b>3. Search (Pengumpulan Data)</b></p> <p>a. <b>(Mengembirakan)</b> Peserta didik melakukan eksplorasi data secara mendalam melalui pengamatan ulang media audiovisual (video) atau media digital lainnya (peta interaktif/foto).  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=21ovl08g9N0">https://www.youtube.com/watch?v=21ovl08g9N0</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Lqn10Cg3iI0">https://www.youtube.com/watch?v=Lqn10Cg3iI0</a></p> <p>b. Peserta didik melakukan observasi melalui tayangan video/gambar.</p> <p>c. Peserta didik mencatat detail penting (fisik, suasana, fungsi sosial).</p> <p>d. Peserta didik menjawab pertanyaan pemandu di lembar kerja.</p> <p>e. Guru mendorong siswa mencatat detail unik dan khas dari objek.</p> <p>f. Peserta didik menganalisis kerangka teks yang sudah dibuat, memastikan kesesuaian dengan struktur teks deskripsi dan kaidah kebahasaan.</p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi kosakata deskriptif yang akan digunakan.</p> <p>h. Guru memberikan contoh teks yang baik untuk dibandingkan dan memberi masukan langsung</p>	

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
	pada kerangka teks deskripsi yang dibuat peserta didik.	
	<p><b>4. Construct (Mengonstruksi)</b></p> <p>a. Peserta didik menulis draf awal teks deskripsi sesuai kerangka (<b>mengaplikasikan</b>).</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan menulis.</p>	
Penutup	<p>a. Refleksi singkat: peserta didik menyebutkan hal baru yang mereka pelajari (<b>merefleksi</b>).</p> <p>b. Guru memberi gambaran kegiatan pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.</p>	<b>20 menit</b>

## 12. Pengalaman Belajar (Pertemuan Kedua)

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Peserta didik menjawab salam guru dan berdoa bersama (beriman)</p> <p>b. Peserta didik aktif memberikan informasi keadaan kelas dan kehadiran peserta didik ketika guru mengabsen.</p> <p>c. Guru mengecek kesiapan peserta didik untuk belajar</p> <p>d. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dan menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.</p> <p>e. Peserta didik mempersiapkan draf teks yang sudah ditulis.</p>	<b>20 menit</b>

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p><b>Construct (Mengonstruksi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merevisi draf berdasarkan masukan guru/teman.</li> <li>b. Peserta didik memastikan penggunaan kosakata deskriptif, kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca sudah tepat.</li> <li>c. Guru memberikan umpan balik langsung teks deskripsi yang dibuat peserta didik.</li> </ul>	80 menit
	<p><b>5. Overview (Tinajaun dan Publikasi Karya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mempublikasikan karya melalui presentasi lisan atau unggahan di platform digital sekolah.</li> <li>b. Peserta didik memberikan komentar positif pada karya teman.</li> <li>c. Peserta didik membandingkan teks mereka dengan teks teman, mencatat kekuatan dan kekurangannya.</li> <li>d. Guru memfasilitasi diskusi perbandingan yang membangun.</li> <li>e. Guru menegaskan etika publikasi dan hak cipta.</li> <li>f. Peserta didik menulis refleksi singkat tentang proses belajar dan keterampilan baru yang diperoleh.</li> </ul>	
Penutup	<p><b>6. Verify Meaning (Sintesis/ Pemaknaan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>b. Guru memberi motivasi, dan menekankan manfaat keterampilan menulis deskripsi.</li> </ul>	20 menit

Kegiatan	Sintaks- Sintaks	Alokasi Waktu
	c. Guru memberikan informasi terkait rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. d. Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa bersama.	

### 13. Asesmen Pembelajaran

#### a. Asesmen Awal

- **Bentuk:** Teks pretest menulis deskripsi singkat (5–7 kalimat).
- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik mengenai struktur teks deskripsi dan kemampuan menggunakan kosakata deskriptif.
- **Instrumen:** Soal menulis deskripsi berdasarkan gambar/objek sederhana.
- **Kriteria Penilaian Awal:**
  1. Kelengkapan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, penutup).
  2. Ketepatan dalam menjelaskan objek.
  3. Ketepatan ejaan dan tanda baca.

#### b. Asesmen Tes Keterampilan Menulis (Sumatif)

Tes dilakukan sesudah penerapan model untuk menilai peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi.

**Bentuk** : Tes menulis teks deskripsi utuh (minimal 3 paragraf).

**Tujuan** : Menilai ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur, isi, bahasa, dan kreativitas.

**Instrumen** : Rubrik penilaian teks deskripsi.

Nama :

Kelas :

No Absen :

**Tema** : “Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal” (Integrasi Bahasa Indonesia & IPS)

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Isi (Content)	Kelengkapan & kejelasan deskripsi lokasi	Deskripsi sangat lengkap, mencakup letak, kondisi lingkungan, ciri khas, dan informasi penting lain.	Deskripsi cukup lengkap, mencakup sebagian besar aspek (letak, kondisi, ciri khas).	Deskripsi kurang lengkap, hanya menyebut sebagian aspek.	Deskripsi sangat minim, informasi penting banyak hilang.
Struktur Teks	Organisasi paragraf (orientasi & deskripsi rinci)	Struktur teks sesuai kaidah deskripsi, runtut, paragraf tersusun dengan baik.	Struktur cukup runtut, masih ada bagian yang kurang teratur.	Struktur kurang jelas, ide campur aduk.	Tidak runtut, paragraf tidak sesuai kaidah deskripsi.
Kebahasaan	Ketepatan pilihan kata, ejaan, dan tata bahasa	Kata-kata tepat, variasi kaya, ejaan & tata bahasa benar.	Kata-kata cukup tepat, ada sedikit kesalahan ejaan/tata bahasa.	Banyak kata kurang tepat, kesalahan ejaan/tata bahasa cukup sering.	Kata-kata tidak tepat, banyak kesalahan ejaan & tata bahasa.
Keterpaduan (Koherensi & Kohesi)	Hubungan antar kalimat/paragraf	Kalimat antar paragraf sangat padu, ide mengalir lancar.	Kalimat cukup padu, masih ada sedikit loncatan ide.	Keterpaduan kurang, kalimat sering terputus atau tidak nyambung.	Tidak ada keterpaduan, kalimat/paragraf acak.
Kreativitas	Keunikan deskripsi & daya tarik tulisan	Tulisan sangat menarik, deskripsi hidup, detail, dan	Tulisan cukup menarik, ada beberapa detail hidup.	Tulisan kurang menarik, deskripsi sederhana.	Tulisan sangat monoton, tidak ada detail menarik.

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
		menggugah pembaca.			

3. Rumus perhitungan skor :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{5}$$

4. Interpretasi skor rata-rata:

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
≤ 40	Sangat Kurang



## Lampiran 10. Media Pembelajaran Digital

1. Media pembelajaran dalam kegiatan awal pemberian pertanyaan pemantik  
Gambar kegiatan pentas seni di panggung Art Center





<https://www.youtube.com/watch?v=gdmTXysgLf0>



2. Video objek wisata yang dekat dengan lingkungan sekolah

<https://www.youtube.com/watch?v=21ovl08g9N0>



3. Video lingkungan SMP Negeri 8 Denpasar

<https://www.youtube.com/watch?v=Lqn10Cg3iI0>



## Lampiran 11. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang berfungsi menggambarkan suatu objek secara konkret, faktual, dan mendalam agar pembaca dapat membayangkan wujud, suasana, atau kondisi objek tersebut melalui kata-kata yang menstimulasi pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa). Teks ini bukan sekadar laporan data, tetapi perpaduan antara pengamatan dan penghayatan. Penulis teks deskripsi menyalurkan kesan pribadinya terhadap objek yang dilihat dan dirasakan, sehingga pembaca seolah-olah ikut berada dalam suasana yang sama.

Tujuan utama teks deskripsi adalah menghadirkan pengalaman indrawi secara imajinatif pembaca melihat warna, mendengar suara, merasakan udara, bahkan menyentuh tekstur hanya melalui bahasa. Contoh analogi: Jika teks eksposisi memberi tahu fakta tentang 'Pantai Sanur berada di Denpasar Timur,' maka teks deskripsi akan menghidupkan suasana: 'Mentari pagi menetes lembut di permukaan air Pantai Sanur yang berkilau, sementara nelayan menepikan jukungnya dengan senyum tenang.'

### 2. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi bersifat hirarkis dan progresif, artinya setiap bagian membangun keutuhan makna dari pengenalan hingga kesan akhir.

Struktur	Fungsi dalam Teks	Contoh Penerapan (Lingkungan Tempat Tinggal)
Identifikasi/ Pernyataan Umum	Mengenalkan objek secara umum (nama, lokasi, keunikan).	Desa Tegal Harum merupakan desa agraris yang terletak di pinggiran Kota Denpasar.
Deskripsi Bagian	Menguraikan bagian-bagian objek secara detail berdasarkan hasil pengamatan.	Di sisi utara desa, terbentang sawah hijau yang dialiri sungai kecil.

Struktur	Fungsi dalam Teks	Contoh Penerapan (Lingkungan Tempat Tinggal)
Penutup/ Kesan Umum	Memberikan refleksi atau pesan moral terhadap objek yang diamati.	Desa ini tidak hanya indah secara alamiah, tetapi juga menenangkan karena warganya hidup dengan semangat gotong royong.

### 3. Unsur Kebahasaan

Unsur kebahasaan dalam teks deskripsi menjadi sarana untuk membangun citra pancaindra. Berikut unsur kebahasaan yang harus diperhatikan:

Unsur Bahasa	Fungsi dalam Teks	Contoh Kalimat dari Konteks Lokal (Bali)
Kata sifat	Menggambarkan karakteristik objek (warna, bentuk, suasana).	Pantai Sanur tampak bersih, tenang, dan menyegarkan.
Kata benda konkret	Menunjukkan objek nyata yang diamati.	Pura, sawah, perahu, dan junjung terlihat di sepanjang jalan.
Kata kerja keadaan	Menunjukkan posisi atau keberadaan objek.	Rumah warga terletak di antara pepohonan kelapa.
Majas perbandingan	Meningkatkan daya imajinasi dan keindahan bahasa.	Air sungai itu jernih seperti kaca.
Kalimat pancaindra	Menghadirkan pengalaman indrawi langsung.	Udara pagi tercium harum tanah basah setelah hujan.

### 4. Keterpaduan dengan IPS “Lingkungan Tempat Tinggalku”

Integrasi dengan IPS bertujuan agar teks deskripsi tidak hanya indah secara bahasa, tetapi juga bermakna secara sosial dan kontekstual. Pembelajaran ini memperkuat

kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar sebagai ruang hidup yang membentuk identitas mereka.

- b. Aspek Geografis: Siswa memahami kondisi fisik tempat tinggal, seperti letak wilayah, sumber daya alam, dan kondisi iklim.
- c. Aspek Sosial: Mendeskripsikan hubungan sosial dan nilai kemasyarakatan seperti gotong royong dan kebersamaan.
- d. Aspek Ekonomi: Mengamati aktivitas ekonomi masyarakat seperti petani, pedagang, dan pengrajin.
- e. Aspek Budaya: Mengaitkan teks deskripsi dengan identitas dan kearifan lokal, seperti tradisi dan upacara adat.
- f. Contoh Materi Deskripsi Integratif

Judul: Desaku, Cermin Kehidupan yang Harmonis

Desaku, Tegal Harum, terletak di pinggiran Kota Denpasar. Udara pagi selalu terasa segar, membawa aroma tanah basah dari sawah yang membentang luas. Burung-burung berkicau di antara pohon kelapa yang menjulang, seolah menyambut mentari yang mulai menampakkan sinarnya di ufuk timur.

Di tengah desa berdiri pura desa yang menjadi pusat kegiatan spiritual dan sosial warga. Setiap hari tertentu, masyarakat berkumpul untuk sembahyang bersama. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani dan pengrajin kain endek. Dengan tangan terampil, mereka menenun corak warna-warni yang melambangkan semangat dan ketekunan.

Di setiap sudut desa, prinsip Tri Hita Karana hidup dan terjaga. Warga menjaga alam, menghormati sesama, dan berdoa sebelum memulai pekerjaan. Bagi saya, Tegal Harum bukan hanya tempat tinggal, tetapi sekolah kehidupan yang mengajarkan harmoni antara manusia, alam, dan budaya.

## 5. Tata Cara Menulis Teks Deskripsi

Menulis teks deskripsi memerlukan kemampuan untuk mengamati, merasakan, dan menuangkan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang hidup dan menarik. Berikut langkah-langkah yang dapat diikuti oleh siswa dalam menulis teks deskripsi:

- a. Menentukan objek yang akan dideskripsikan  
Pilihlah objek yang menarik dan dekat dengan kehidupan siswa, seperti lingkungan rumah, sekolah, pasar, pantai, atau pura di sekitar tempat tinggal.
- b. Melakukan pengamatan langsung  
Amati objek secara saksama dengan menggunakan pancaindra: lihat bentuk dan warna, dengarkan suara, rasakan suhu atau tekstur, dan perhatikan suasananya.
- c. Mencatat hasil pengamatan  
Tulislah hasil pengamatan dalam bentuk poin-poin agar mudah dikembangkan menjadi paragraf. Misalnya: warna, ukuran, bau, suara, suasana, dan kesan pribadi.
- d. Menyusun kerangka teks deskripsi  
Buatlah kerangka yang terdiri atas tiga bagian utama: identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Tentukan urutan penyajian dari umum ke khusus.
- e. Mengembangkan teks berdasarkan kerangka  
Kembangkan kerangka menjadi paragraf utuh. Gunakan kalimat yang menggambarkan suasana nyata dengan kata sifat dan kalimat pancaindra.
- f. Menggunakan bahasa yang menarik dan efektif  
Gunakan majas perbandingan (seperti, bagaikan, laksana) untuk memperindah teks. Hindari pengulangan kata dan kalimat yang tidak perlu.
- g. Menyunting teks deskripsi  
Periksa kembali tulisan dari segi ejaan, struktur kalimat, tanda baca, serta kesesuaian isi dengan objek yang diamati. Pastikan teks mudah dipahami dan menarik dibaca.

Catatan Reflektif: Menulis teks deskripsi bukan hanya latihan bahasa, tetapi juga latihan kepekaan. Siswa diajak untuk lebih mengenal dan menghargai lingkungan tempat tinggalnya melalui kata-kata yang penuh makna.

## Lampiran 12. Lembar Kerja Peserta Didik

Tema : Menulis Teks Deskripsi

Integrasi : Bahasa Indonesia (Teks Deskripsi) & IPS (Mengetahui Lokasi Tempat Tinggal)

Nama : .....

Kelas : .....

No Absen : .....

### Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap instruksi dengan cermat.
2. Lakukan kegiatan secara berurutan.
3. Catat hasil pengamatan, analisis, dan refleksi pada lembar yang disediakan.
4. Hasil akhir berupa teks deskripsi akan dipresentasikan dan dikumpulkan.

### Define (Orientasi & Identifikasi Masalah)

1. Amati tayangan video/gambar tentang Art Center Denpasar.





- <https://www.youtube.com/watch?v=gdmTXysgLf0>



- Video objek wisata yang dekat dengan lingkungan sekolah  
<https://www.youtube.com/watch?v=21ovl08g9N0>



- Video lingkungan SMP Negeri 8 Denpasar  
<https://www.youtube.com/watch?v=Lqn10Cg3il0>



2. Jawablah pertanyaan berikut:

a. Apa yang kamu lihat di Art Center ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Apa fungsi Art Center menurutmu ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....




c. Mengapa Art Center penting bagi masyarakat Bali ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Initiate (Perencanaan)

1. Aspek yang akan diamati :
  - ✓ Letak/Geografis
  - ✓ Kondisi Fisik
  - ✓ Kegiatan Seni & Budaya
  - ✓ Suasana Lingkungan
2. Buat tabel rencana pengamatan dengan menggunakan contoh pertanyaan panduan di bawah ini.


<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Pertanyaan Panduan</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>Letak/Geografis</b>	- Di mana lokasi Art Center berada? - Bagaimana akses menuju tempat tersebut?	Peta, Google Maps, tayangan video Art Center
<b>Kondisi Fisik</b>		

Aspek yang Diamati	Pertanyaan Panduan	Sumber Data
<p><b>Kegiatan Seni &amp; Budaya</b></p>		
<p><b>Suasana Lingkungan</b></p>		
<p><b>Kegiatan Ekonomi (opsional)</b></p>		

### Search (Pengumpulan Data)

1. Lakukan observasi melalui video/gambar.
2. Catat detail penting hasil pengamatan:

<b>Aspek</b>	<b>Catatan Hasil Pengamatan</b>	<b>Kosakata Deskriptif</b>
<b>Letak/Geografis</b>	Art Center terletak di pusat Kota Denpasar, mudah dijangkau dengan kendaraan umum/pribadi.	pusat kota, strategis, mudah diakses
<b>Kondisi Fisik</b>		

Aspek	Catatan Hasil Pengamatan	Kosakata Deskriptif
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Seni &amp; Budaya</b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Suasana Lingkungan</b></p>		

Aspek	Catatan Hasil Pengamatan	Kosakata Deskriptif
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Ekonomi</b></p>		



**Construct (Mengonstruksi)**

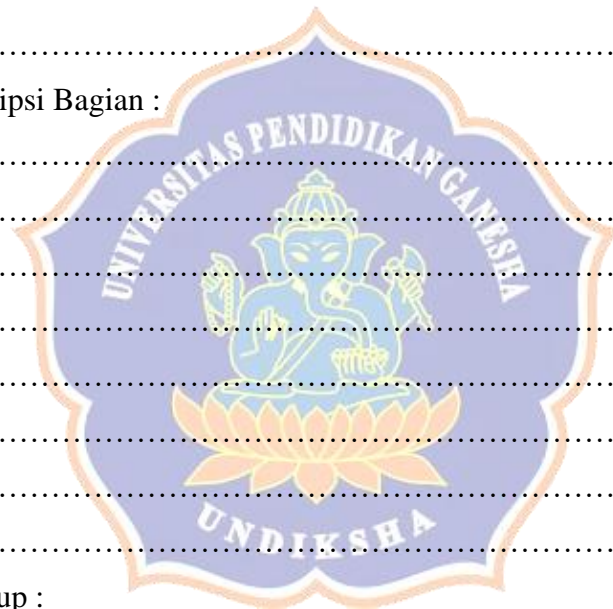
1. Susun kerangka teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan :

a. Identifikasi / Definisi Umum :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

b. Deskripsi Bagian :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



c. Penutup :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....







### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Guru dan peneliti memberikan arahan terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan



Gambar 2. Guru dan peneliti memberikan arahan LKPD yang akan dikerjakan siswa.



Gambar 3. Siswa menyimak tayangan media pembelajaran



Gambar 4. Guru dan peneliti membimbing pengerjaan LKPD



Gambar 5. Siswa mempresentasikan hasil teks yang sudah dibuat





No. : \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama : kadek feby dwi purnawan

no : 18

kelas : 7A

60

? ~~Buatkan~~ ~~teks~~ Lingkungan sekitar rumah

rumah saya terletak di jalan Isatranan dan

rumah saya berada di gang yang sempit.

rumah saya berwarna biru dan hijau di temboknya

dan rumah saya tidak terlalu luas.

rumah ~~ada~~ ~~saya~~ ada empat kamar serta

rumah saya ada parkir motor. rumah saya

rumah saya ~~ada~~ ~~dapur~~ memiliki dapur yang

rumah saya ~~ada~~ dekat dengan kamar mandi

Make your self proud

## Hasil Postest Menulis Teks Deskripsi Siswa

Tulis draf teks deskripsi (minimal 3 paragraf)!

SMPN 8 Denpasar merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri terkemuka di Kota Denpasar yang telah mendapatkan Akreditasi A. Sekolah ini beralamat di Jln. Meduri 2, kecamatan Denpasar Timur Denpasar Bali. Berdiri dengan lahan seluas kurang lebih 5400m<sup>2</sup> persegi. SMPN 8 Denpasar terkenal karena adanya tingkat kedisiplinan yang tinggi.

SMPN 8 Denpasar memiliki 31 ruang kelas, 1 lab IPA, 1 perpustakaan dan beberapa toilet. SMPN 8 Denpasar di kelilingi tanaman dan rerumputan hijau yang segar. Selain itu banyak piala dan piagam tersusun di lemari kaca di aula dan di sebelah lab IPA.

SMPN 8 Denpasar juga memiliki berbagai seragam unik dan guru-guru yang asik. Berbagai guru memiliki ciri khas tertentu yang mencolok. Lapangan SMPN 8 Denpasar juga luas untuk di pakai, terdapat 7 kantin di lapangan bawah. wastafel juga di mana-mana. Jadi lebih efisien untuk menjaga kebersihan. terdapat ring basket, tanaman gantung, tanaman pot, dan berbagai pepohonan besar.

Tulis draf teks deskripsi (minimal 3 paragraf)!

Art Center Denpasar adalah sebuah kompleks Pusat Kerajinan yang menjadi ikon penting bagi seni dan Budaya Bali. terletak di Pusat Kota Denpasar, Art Center mudah diakses dan menjadi wadah utama untuk Pelestarian, Pengembangan, serta Promosi berbagai bentuk seni tradisional maupun kontemporer. tempat ini bukan hanya sekedar bangunan fisik, tetapi juga merupakan ruang hidup bagi Para Seniman dan masyarakat untuk berinteraksi, berkreasi, serta menikmati keindahan seni.

Kompleks Art Center terdiri dari beberapa bangunan dengan arsitektur Bali, seperti wacintilan (Pendopo terbuka), amphitheater, dan museum seni. Setiap bangunan memiliki fungsi masing-masing dalam mendukung kegiatan seni yang beragam. Selain itu, terdapat juga taman yang luas dan area terbuka yang sering digunakan untuk pertunjukan seni outdoor, festival, atau sekedar tempat bersantai bagi pengunjung. suasana di Art Center selalu ramai dan hidup, terutama saat ada acara atau festival seni.

Art Center bukan hanya menjadi pusat kegiatan seni, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Banyak pedagang lokal yang menjual makanan, minuman, dan kerajinan tangan di sekitar lokasi Art Center, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, Art Center juga menjadi daya tarik wisata yang penting bagi Bali, menarik wisatawan dari berbagai daerah dan negara untuk menikmati kekayaan seni dan budaya Bali. dengan demikian, Art Center memiliki peran yang sangat besar dalam memajukan seni, budaya, dan perekonomian Bali.

Tulis draf teks deskripsi (minimal 3 paragraf)!

### Art center

Art center merupakan tempat pusat kesenian dan budaya yang berfungsi sebagai tempat untuk memamerkan dan mengampilkan berbagai jenis seni tari, musik, hingga rupa. art center berada di Jl. Nusa Indah No. 1, Sumerka kelad kecamatan Denpasar Timur, kota Denpasar, Bali. Berkoordinat di -8.653456, 115.233589. sejarah art center, art center dimulai dari tahun 1973.

Art center memiliki 5 fasilitas utama berupa gedung kesirawawa, panggung berbagai artha arda, wambila, kalangan, karya mardala museum seni idana berbagai tempat pementasan seperti taman angala, Ayadya, dan Babakland. Biasanya di sana di adakan PKB (Pantai kesenian Bali) di art center juga banyak terdapat pameran yang indah dan terdapat suasa yang indah di dalam gedung kesirawawa terdapat pedijany seperti

Jadi art center merupakan tempat pusat kesenian karena mempunyai fasilitas yang memadai seperti gedung panggung dll. di sana juga menjadi tempat pameran PKB, dan di sana terdapat pameran-pameran yang indah dan singkat yang menarik yang menambah keindahan dan membuat suasana di sana benar-benar sejuk.

Gambar Peneliti Melaksanakan Diseminasi (Penyebaran) Prototipe Model Pembelajaran DISCOVER integratif



